

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

EGA WIBI PRAKOSO

NIM. 12030112140175

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ega Wibi Prakoso
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140175
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono S.E., MBA., Akt

Semarang, 24 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Darsono S.E., MBA., Akt)

NIP. 1962081319900110

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ega Wibi Prakoso

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140175

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Darsono S.E., MBA., Akt (.....)
2. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D (.....)
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Ega Wibi Prakoso, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

(Ega Wibi Prakoso)

NIM 12030112140175

ABSTRACT

This study is investigate the influence of Corporate Social Responsibility disclosure and managerial ownership as proxy from Good Corporate Governance to relationship between ROA as proxy from financial performance and firm value. The aim of this research is to find empirical proof about (a) the influence of ROA to firm value, (b) the influence of CSR disclosure as moderating variable in the relationships between ROA and firm value, (c) the influence of managerial ownership as moderating variable in relationships between ROA and firm value.

The sample of this research is manufacture firm which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over 2012-2014. The research sample are 199 observations. The analysis methods of this research used multiple linear regression test for hypothesis 1 and multiple regression analysis with the Moderated Regression Analysis (MRA) for hypothesis 2 and 3.

The results show three conclusions. The first analysis explains that ROA has significant influence to firm value. The second analysis explains that CSR disclosure is able to moderate the relationship between ROA and firm value. The third analysis explains that managerial ownership aren't able to moderate the relationship between ROA on firm value. And then, the final conclusion in this study from variables which can be used to examine the relationship between ROA on firm value is CSR disclosure who strengthen the relationship between this two variables.

Keyword: ROA, Tobins Q, CSR disclosure, managerial ownership.

ABSTRAK

Studi ini meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial sebagai proksi dari Good Corporate Governance terhadap hubungan antara ROA sebagai proksi dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh kinerja keuangan ROA terhadap nilai perusahaan, (b) pengaruh pengungkapan CSR terhadap hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, (c) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara ROA dan nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam rentang tahun 2012-2014. Sampel penelitian adalah sebanyak 199 pengamatan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis 1 dan analisis regresi linear berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 2 dan 3.

Hasil penelitian menunjukkan tiga kesimpulan. Pertama menerangkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang kedua menerangkan bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan. Ketiga, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini dari variabel yang digunakan untuk memoderasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan, pengungkapan CSR adalah yang dapat memperkuat hubungan diantara keduanya.

Kata Kunci: ROA, Tobins Q, pengungkapan CSR, kepemilikan manajerial.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Atas Allah SWT yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*" (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungannya yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat, berkat, dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.,Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.,Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Darsono S.E., MBA., Akt.,Dosen Pembimbing dan Dosen Wali atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro serta dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.,Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Orang tua yang tercinta (Bapak Eko Budi Setyono dan Ibu Retno Endah Hadiyati.) atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat yang luar biasa.
8. Sahabat-sahabat terbaikku selama perkuliahan Enggar Adityamurti., Farras Idrak, Wahyu Freeze, Ardhyayuda Patria, Harley Sulisty, Agung Prasetyo, Felix Ardiant dan Yudith Edwina atas segala perhatian, dukungan, serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Kos Sweet Home. (Fos, Helmy, Yudith, Arya, Adhi, Zito, Kibo, Said, dll) yang telah menjadi keluarga baru selama di Semarang.
10. Keluarga besar KKN Desa Balong Kecamatan Kembang (Bondan, Kiki, Eben, Endar, Icha, Kana, Liyana, Lulu, Rizal, Desta, dan Ferri) atas segala kebersamaannya.
11. Keluarga besar ATL Team yang telah menjadi partner kerja saya dalam membangun usaha dari nol.
12. Keluarga besar Shoes And Care Indonesia yang tidak hanya menjadi sebuah teman dalam bekerja tetapi telah menjadi keluarga baru saya juga.
13. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Happy people plan actions, they don’t plan results”

- Dennis Waitley

“We don’t stop playing because we grow old; we grow old because we stop playing.”

- George Bernhard Shaw

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, Kakak, Keluarga besar saya,

dan orang-orang yang saya cintai,

serta seluruh keluarga besar Akuntansi Undip 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	13
2.1.3 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	13
2.1.4 Teori Kontingensi (<i>Contingency Theory</i>)	15
2.1.5 Nilai Perusahaan	16
2.1.6 Kinerja Keuangan	18
2.1.7 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	19
2.1.8 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	19
2.1.9 Kepemilikan Manajerial.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	27
2.4 Perumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1 Variabel Independen	31
3.1.2 Variabel Dependen	31
3.1.3 Variabel Pemoderasi	32
3.1.4 Variabel Kontrol	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.1.1 Uji Multikolinearitas	36
3.5.1.2 Uji Autokorelasi.....	36

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.5.1.4 Uji Normalitas.....	37
3.5.2 Uji Model.....	38
3.5.2.1 Uji R ² atau Koefisien Determinasi.....	39
3.5.2.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik F).....	39
3.5.2.3 Uji Parsial t.....	40
3.5.2.4 Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)...	40
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Statistik Deskriptif.....	41
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Screening Data.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.3 Analisis Regresi.....	49
4.2.3.1 Uji Model (Uji F).....	49
4.2.3.2 Koefisien Determinasi.....	50
4.2.3.3 Uji Parsial (Uji t).....	51
4.2.4 Analisis Regresi Model Moderating.....	52
4.2.4.1 Uji Model (Uji F).....	53
4.2.4.2 Koefisien Determinasi.....	54
4.2.4.3 Uji Parsial (Uji t).....	54
4.3 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi	37
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	42
Tabel 4.3 Identifikasi Outlier	45
Tabel 4.4 Identifikasi Outlier Kedua.....	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Uji Multikolineritas	47
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Durbin Watson	48
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Regresi	49
Tabel 4.10 Uji F Model Regresi	50
Tabel 4.11 Koefisien determinasi Model Regresi.....	50
Tabel 4.12 Uji t Model Regresi.....	51
Tabel 4.13 Rekapitulasi Regresi Model Moderating	53
Tabel 4.14 Uji F Regresi Model Moderating	53
Tabel 4.15 Koefisien determinasi Regresi Model Moderating	54
Tabel 4.16 Uji t Regresi Model Moderating	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	66
Lampiran B Daftar Item Pengungkapan CSR.....	69
Lampiran C Hasil Output Pengolahan Data.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah peningkatan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para *stakeholders*. Bringham dan Gapenski (2006) dalam Hermuningsih (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan dinilai penting sebab apabila nilai perusahaan tersebut semakin tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi. Kemudian harga pasar saham yang mencerminkan keputusan dalam berinvestasi, pendanaan, dan manajemen aset juga akan mempresentasikan kekayaan pemegang saham dan perusahaan.

Penelitian tentang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah *growth opportunity*, struktur modal, ukuran perusahaan (*size*) dan kinerja keuangan atau profitabilitas.

Menurut Mai (2006) dalam Hermuningsih (2013), *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Tentu setiap perusahaan mempunyai *growth opportunity* yang berbeda-beda, hal ini menimbulkan dampak pada keputusan pembelanjaan/investasi yang ditentukan oleh manajer keuangan pada setiap perusahaan. Kombinasi antara peluang

investasi dengan jumlah nilai aset yang dimiliki perusahaan akan menentukan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan telah sering dilakukan dan menghasilkan pengaruh yang positif dan konsisten seperti penelitian Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan juga dapat ditentukan melalui *growth opportunity* dimana pengaruh langsung dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri dengan pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti pembuatan produk-produk baru, penggantian mesin, serta *research* dan *development*. Hal tersebut didukung dengan adanya hasil penelitian Pangulu (2014) yang menyatakan apabila *growth opportunity* sebuah perusahaan tersebut meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Semakin tingginya *growth opportunity* akan menciptakan prospek bank yang semakin baik di masa depan bagi para investor. Dengan adanya prospek bank yang baik maka investor akan berpeluang tinggi dalam memperoleh *return* yang besar. Hal inilah yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kemudian terdapat faktor lain yaitu struktur modal yang juga menghasilkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang menggambarkan keseimbangan antara jumlah modal eksternal dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Dalam arti lain, struktur modal adalah bagaimana suatu perusahaan membiayai keseluruhan operasional dan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan berbagai sumber dana. Hamidy (2014) menyatakan bahwa

penambahan utang yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, dengan adanya peningkatan harga saham akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Begitu pula dengan hasil penelitian Pangulu (2014) yang menyatakan perusahaan akan berkembang jika diberi kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan tersebut sehingga investasi akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Lalu terdapat faktor lain yaitu ukuran perusahaan (*size*) juga mempunyai hubungan yang dinilai positif dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) adalah perbandingan ukuran sebuah perusahaan dalam suatu industri tertentu pada periode waktu tertentu yang ditentukan dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Hal tersebut didukung oleh penelitian Maspupah (2014) yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mengalami perkembangan karena memiliki kondisi yang stabil terutama dalam pengembalian saham untuk investor. Perusahaan akan didorong untuk menerapkan struktur yang baik dan mekanisme dalam pengelolaan perusahaan sehingga hal ini akan mendapat respon yang baik dari para investor dan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Hansen dan Juniarti (2014) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi di dalam memproduksi barang yang akan dijual ke konsumen dan akan meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas dari perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas atau kinerja perusahaan adalah hal yang utama dalam kelangsungan hidup jangka panjang, karena prospek perusahaan di masa mendatang akan ditentukan oleh profitabilitas badan usaha tersebut. Oleh karena

itu, setiap perusahaan akan selalu berusaha dalam peningkatan profitabilitas, karena kelangsungan hidup perusahaan itu akan semakin terjamin apabila mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berbagai penelitian yang membahas pengaruh kinerja perusahaan yang dalam hal ini diukur menggunakan ROA terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun masih menunjukkan adanya inkonsistensi penelitian. Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) mengatakan bahwa *earnings power* dari aset perusahaan menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* dari aset perusahaan maka perusahaan akan memiliki perputaran aset yang lebih efisien dan memperoleh *profit margin* yang lebih tinggi. Penelitian-penelitian tersebut juga didasari oleh teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi yang dalam hal ini diukur menggunakan rasio keuangan, maka otomatis perusahaan tersebut juga memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan permodalan dalam usaha peningkatan nilai perusahaan dapat digambarkan melalui rasio-rasio keuangan tersebut.

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu juga dapat dijadikan sebagai penilaian prestasi perusahaan tersebut. Selain sebagai tolak ukur prestasi manajemen, besarnya laba perusahaan juga menjadi indikator efisiensi penggunaan dana perusahaan dan dasar penilaian kenaikan kemakmuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ROA adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil dalam beberapa penelitian yang membahas pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Salah satunya dijelaskan dalam hasil penelitian oleh Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap hubungan ROA dengan nilai perusahaan.

Pada dasarnya *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Wild *et al.*(2005) menyatakan bahwa semakin besar nilai ROA akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi akan semakin besar. Melihat pada faktor lain yang berpengaruh terhadap hubungan ROA dengan nilai perusahaan, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2007) yang di dalam penelitiannya menggunakan variabel CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan begitu juga dengan pengungkapan CSR. Hal tersebut membuktikan selain melihat kinerja keuangan, pasar ataupun investor juga melihat bagaimana pengungkapan CSR dari suatu perusahaan. Tetapi, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan manajerial belum terbukti mempunyai pengaruh terhadap

hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kesadaran dalam menerapkan program CSR menjadi penting dalam suatu perusahaan.

Namun, pada saat ini berbagai perusahaan semakin sadar akan pentingnya penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu strategi bisnis mereka. Ijeoma (2014) menyatakan bahwa salah satu penyebab perusahaan melakukan pengungkapan CSR adalah untuk alasan strategi perusahaan. Karena bagi perusahaan sangat penting untuk meningkatkan *sustainability* perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, dan salah satu cara adalah dengan melakukan pengungkapan CSR.

Program CSR merupakan salah satu strategi yang dipakai perusahaan untuk melayani segala keperluan dan kepentingan para *stakeholder*. Pengungkapan CSR dilakukan oleh perusahaan karena perusahaan semakin sadar bahwa perusahaan yang dapat bertahan dalam jangka panjang adalah sangat penting. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholders* yang memperhatikan nilai perusahaan, oleh karena itu mereka tertarik dalam memahami pendekatan dan kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Selain menyediakan informasi keuangan bagi para pemegang saham, perusahaan juga perlu mempublikasikan informasi non keuangan (Ijeoma, 2014). Perusahaan tentu akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan pengakuan sosial dan dalam jangka panjang dapat memaksimalkan kekuatan finansialnya melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006).

Melihat permasalahan mengenai *good governance* pada berbagai perusahaan di Indonesia, (Herdinata, 2008) mengatakan karakteristik perusahaan di Indonesia mempunyai kemiripan dengan karakteristik perusahaan di Asia, dimana perusahaan tersebut tumbuh dan akan menjadi perusahaan publik, akan tetapi kendali keluarga masih sangat signifikan di dalam perusahaan tersebut. Kemudian merujuk pada teori agensi, terdapat perbedaan kepentingan antara para pemegang saham (prinsipal) dengan pihak manajemen (agen). Yang dimana prinsipal selalu ingin perusahaannya *going concern* dan mendapat *return* yang besar dan cepat dari investasinya sedangkan agen selalu ingin mendapatkan keuntungan pribadi yang besar dari hasil kinerja mereka daripada memikirkan tujuan utama perusahaan (Wida, 2014).

Adapun upaya perusahaan untuk mengatasi perbedaan kepentingan tersebut adalah dengan menyamakan antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham atau pemilik perusahaan (Imanta, 2011 dalam Wida, 2014). Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mekanisme *good corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme *governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya *system governance* dalam sebuah organisasi. Mekanisme *governance* sendiri terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Walsh dan Seward, 1990 dalam Arifin, 2005).

Apabila kepemilikan manajerial meningkat diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba. Dengan adanya kinerja yang baik dari pihak manajemen diharapkan akan menaikkan *income* dari perusahaan tersebut.

Dengan adanya berbagai macam hasil penelitian tersebut, penulis menentukan untuk menggunakan pengungkapan CSR dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dalam hal ini diukur dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan tersebut. Dan berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul penelitian **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, terdapat adanya inkonsistensi hasil dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan melihat hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya atau yang telah terjadi (*research gap*) maka di dalam penelitian ini ditambahkan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi karena diduga kedua variabel tersebut akan mempengaruhi

hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
- b) Apakah pengungkapan CSR mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
- c) Apakah kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah CSR dan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi nantinya akan memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur karena ketidak konsistenan pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya investor, calon investor, dan badan otoritas pasar modal mengenai relevansi dari pengungkapan informasi CSR dan kepemilikan manajerial dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan mencakup penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang analisis terhadap data dan beberapa pengujian yang dilakukan serta temuan empiris yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian, diuraikan pula tentang keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.